

**ABSTRACT**  
**THE CORRELATION BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE**  
**(KNOW) WITH THE ACTION OF HANDLING DYSMENORRHEA**  
**ADOLESCENT GIRLS**  
**(IN SMPK 3 YOS SOEDARSO BLITAR)**

**FRANSISKA AGUSTINA**

**202002030**

*Dysmenorrhea is a common issue for women during their menstrual cycle, and it can be managed through pharmacological and non-pharmacological methods. A preliminary survey found that 7 students were unaware of dysmenorrhea and its management, and took no action when experiencing it. This study aims to analyze the relationship between knowledge levels and dysmenorrhea management actions among female students at SMPK 3 Yos Soedarso Blitar. This correlational study uses a cross-sectional approach, with a population of 106 students and a sample of 58 respondents selected through Proportional Random Sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed with the Rank Spearman test. The results showed that 43% of respondents had a moderate level of knowledge, and over 50% (62%) had good management actions. The statistical test revealed a p-value of 0.033 ( $\alpha = 0.05$ ), indicating a significant relationship between knowledge levels and dysmenorrhea management actions, with a correlation coefficient of +0.281. The study concluded that better knowledge correlates with better management actions. The researchers recommend that the school collaborate with healthcare professionals to provide regular health education on dysmenorrhea management and utilize internet resources effectively to enhance students' knowledge.*

*Keywords: Level of knowledge, Management of Dysmenorrhea*

## ABSTRAK

# HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN (TAHU) DENGAN TINDAKAN PENANGANAN DISMENOREA REMAJA PUTRI (DI SMPK 3 YOS SOEDARSO BLITAR)

FRANSISKA AGUSTINA

202002030

Dismenorea merupakan masalah yang sering menjadi keluhan wanita pada saat memasuki siklus menstruasi. Penanganan dismenorea dapat melalui metode farmakologi dan nonfarmakologi. Fenomena berdasarkan survey pendahuluan 7 siswi yang tidak mengetahui dismenorea dan tindakan penanganan dismenorea, saat mengalami dismenorea tidak dilakukan upaya apapun. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan penanganan dismenorea pada remaja putri di SMPK 3 Yos Soedarso Blitar. Jenis penelitian studi korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi 106 siswi, pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dari jumlah sampel 58 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan uji analisis Rank Spearman. Hasil penelitian dari 58 responden, sebanyak 43% responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dan lebih dari 50%(62%) responden memiliki tindakan penanganan baik. Uji statistik dengan *p value* 0,033 ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan penanganan dismenorea remaja putri dengan koefisien korelasi +0,281. Semakin baik pengetahuan seseorang, maka akan tinggi pula tindakan penanganan dismenorea yang dilakukan. Peneliti menyarankan kepada Sekolah untuk bekerja sama dengan petugas kesehatan agar memberikan pendidikan kesehatan tentang tindakan penanganan dismenorea secara berkala dan memanfaatkan sumber informasi dari internet untuk mendukung meningkatkan pengetahuan siswa.

**Kata Kunci:** Tingkat Pengetahuan, Penanganan Dismenorea